

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran disekolah dasar. Yang memegang peran penting dalam pembelajaran sekolah dasar yang bersifat tematik. Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar disajikan dalam buku guru dan buku siswa disesuaikan dengan tema dan muatan materi mata pelajaran.

Menulis merupakan suatu aktivitas kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmoniskan berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang topik yang yang dituliskan, kebiasaan menata isi tulisan secara runtut dan mudah dicerna, wawasan dan keterampilan meracik unsur-unsur bahasa sehingga menarik untuk dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan konvensi atau kaidah penulisan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Keterampilan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Keterampilan ini merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa.

Pembelajaran menulis di Sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu, menulis permulaan dan menulis lanjutan. Menulis permulaan diperuntukan untuk siswa kelas I dan II. Sedangkan menulis lanjutan diperuntukan untuk siswa kelas III sampai VI. menulis permulaan disebut dengan *hand writing*, yaitu cara merealisasikan simbol- simbol bunyi dan cara menulisnya dengan baik dan benar. Menulis lanjutan yaitu menuangkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti.

Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia bermula pada pengembangan kompetensi dalam ranah sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan berbasis teks yang dikembangkan pada kurikulum ini diaplikasikan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) dalam memahami dan menyusun berbagai jenis teks sesuai dengan jenjang,

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa meliputi membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Sesuai dengan (KI -4) yaitu Keterampilan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat, KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (ekplanasi) dari media cetak atau elektronik dan 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual. Maka penelitian ini berfokus kepada keterampilan menulis yaitu menulis ringkasan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Bahwa siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai memiliki kemampuan menulis yang masih rendah. Hal ini terlihat pada waktu siswa menulis ringkasan. Hasil ringkasan siswa terdiri dari kalimat bacaan yang sesuai dengan keinginan masing-masing siswa. Terlihat dari siswa senang menulis maka semua bacaan akan disalin. Dan siswa yang malas maka mereka hanya menulis beberapa kalimat . Akibatnya nilai menulis ringkasan di SDN 06 Kampung lapai rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VC ibu Feni Fitriana S.Pd yang bersamaan pada waktu observasi bahwa Penyebab rendahnya kemampuan menulis ringkasan siswa antara lain berasal dari guru dan dari siswa itu sendiri. Penyebab dari guru karena guru membiarkan saja siswa menulis ringkasan tanpa memberikan pengarahan terhadap siswa

dalam menulis ringkasan, selain itu juga terlihat dari model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang inovatif. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran dijadikan Tema, dalam tema tersebut terdapat subtema dan pembelajaran, pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam satu hari. Dalam pembelajaran terdapat dua sampai tiga mata pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan guru kurang inovatif dan kurangnya waktu dalam menyiapkan metode, model serta media dalam pembelajaran.

Model serta media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Model serta media yang inovatif dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran. Selain itu juga rendahnya nilai menulis siswa dipengaruhi oleh pembelajaran pada masa pandemi dan juga pengaruh penggunaan teknologi (Hp). Berdasarkan permasalahan tersebut mengakibatkan nilai menulis ringkasan siswa rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil menulis ringkasan yang dilakukan di kelas VC SDN 06 Kampung Lapai kota padang

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Ringkasan Kelas V di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang.

No	KKM	Tuntas %	Jumlah siswa yang tuntas	Tidak tuntas %	Jumlah siswa tidak tuntas
1	75	3,70%	1	96,30%	26

Terlihat dari tabel 1. Hasil penilaian menulis ringkasan di SDN 06 Kampung Lapai bahwa nilai menulis ringkasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah. Maka diperlukan cara untuk meningkatkan nilai menulis ringkasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Dengan model *mind mapping* siswa dapat menulis ringkasan dengan kreatif, dan efektif sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Mind Mapping adalah salah satu model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk membuat gambar/ diagram tentang konsep utama yang saling berhubungan, ditandai oleh garis yang melengkung yang menghubungkan ke cabang-cabang lainnya. *Mind Mapping* akan memberikan pandangan menyeluruh tentang pokok masalah atau area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan, mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif, dan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Model pembelajaran *mind mapping* ini merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk menulis suatu ringkasan. Dengan menggunakan model *mind mapping* siswa dapat menulis dengan kreatif dan efektif. Siswa dapat mengembangkan kreatifitas dengan cara menggambar peta-peta pikiran pada saat menulis ringkasan. Sehingga pada saat menulis ringkasan siswa akan lebih tertarik dan lebih bersemangat serta dapat memudahkan siswa menulis ringkasan dengan melihat ide pokok dan kalimat utama yang ada didalam *mind mapping*.

Melalui model pembelajaran *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan. Maka PTK yang dilaksanakan berjudul “Peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks ekplanasi melalui penerapan model *mind mapping* pada siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa menulis ringkasan pada teks eksplanasi.
2. Siswa menulis ringkasan semaunya saja.
3. Guru kurang mengajarkan tentang menulis ringkasan
4. Model yang digunakan pada pembelajaran kurang menarik dan kurang inovatif.
5. kurangnya waktu dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini difokuskan pada Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Ekplanasi Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V SDN 06 Kampung Lapai kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.

Berdasarkan Batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah dengan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada teks ekplanasi di kelas V SDN 06 Kampung Lapai kota Padang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti merencanakan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan yaitu, melalui penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada teks ekplanasi melalui model *mind mapping* pada siswa kelas V SDN 06 Kampung Lapai kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat. Baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis ringkasan pada teks eskplanasi menggunakan model *mind mapping* di kelas V.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti, bermanfaat untuk wawasan dan pengetahuan dalam menyajikan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi disekolah dasar.
2. Bagi Guru, bermanfaat menambah wawasan, pemahaman dan keterampilan dalam berbagai model pembelajaran menulis ringkasan pada teks eksplanasi.
3. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran *Mind Mapping*.